

## ABSTRAK

Kitab *al-Mughnī ‘an Ḥaml al-Asfār fī Takhrīj mā fī al-Iḥyā’ min al-Akhbār* merupakan salah satu karya monumental dalam disiplin ilmu takhrij hadis yang ditulis oleh al-Ḥāfiẓ Zainuddin ‘Abd al-Raḥīm ibn al-Ḥusayn al-Iroqī (w. 806 H). Karya ini memiliki kedudukan penting karena secara sistematis mengulas dan mentakhrij seluruh hadis yang tercantum dalam *Ihya ‘Ulumuddin* karya fenomenal Imam al-Ghazali. Dengan metode ilmiah yang ketat, al-‘Iroqī berupaya untuk menelusuri sumber asli hadis-hadis yang dikutip dalam *Ihya ‘Ulumuddin*, sekaligus menilai keabsahan sanad dan matannya. Hal ini menjadikan *al-Mughnī* sebagai rujukan utama bagi para peneliti yang ingin menelaah keotentikan hadis dalam karya imam al-Ghazali tersebut. Salah satu bab yang mendapat sorotan khusus adalah bab *dzammu ad-Dunya*, yang berisi berbagai riwayat mengenai celaan terhadap dunia dan kecenderungan hidup yang terlalu terikat pada aspek material.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis hadis-hadis dalam bab *dzammu ad-Dunya* yang tidak diketahui sanadnya secara eksplisit di dalam *Ihya ‘Ulumuddin*, dengan mengacu pada takhrij dan komentar yang disampaikan al-‘Iroqī dalam *al-Mughnī*. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi kejelasan asal-usul hadis, mengevaluasi validitas sanad, serta menelaah kekuatan matannya dalam perspektif ilmu hadis.

Kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metodologi takhrij serta pendekatan kritik sanad dan matan. Takhrij digunakan untuk menelusuri sumber-sumber asli hadis yang dikutip, sementara kritik sanad berperan dalam menilai keadilan dan ketepatan para perawi, serta kesinambungan jalur periwayatan. Di sisi lain, kritik matan difokuskan pada analisis isi hadis, sejauh mana ia sesuai dengan nilai-nilai syariat, serta apakah matan tersebut sejalan atau bertentangan dengan hadis sahih lainnya. Analisis ini juga mempertimbangkan pendekatan tematik al-‘Iroqī dalam memahami hadis, khususnya yang berkaitan dengan aspek zuhud, etika, dan spiritualitas yang banyak diangkat dalam *Ihya ‘Ulumuddin*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (library research), yang mencakup penelusuran berbagai literatur hadis klasik, terutama karya al-‘Iroqī. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Reduksi data berfungsi untuk menyaring dan menyederhanakan informasi yang relevan, penyajian data dimaksudkan agar informasi lebih mudah dipahami dan dianalisis, sedangkan tahap verifikasi bertujuan untuk menguji keabsahan temuan secara kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa hadis yang sebelumnya dianggap tidak memiliki sanad yang jelas ternyata dapat dilacak melalui metode takhrij yang teliti. Beberapa di antaranya bahkan berasal dari sumber kitab yang kurang dikenal atau tidak disebutkan secara eksplisit dalam teks asli *Ihya ‘Ulumuddin*. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan takhrij yang mendalam dalam menelusuri keaslian hadis.